

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengungkap pola *al-jumlah al-fi'liyyah* serta jenis pergeseran penerjemahan *al-jumlah al-fi'liyyah* dalam novel *Sayyidātu al-Qamari* karya Jūkhah al-Ḥārīṣī ke dalam *Wanita Rembulan*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif komparatif dengan memanfaatkan teori *al-jumlah al-fi'liyyah* Hasan dan teori pergeseran penerjemahan Catford.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi pola *al-jumlah al-fi'liyyah*, ditemukan lima pola *al-jumlah al-fi'liyyah*, yaitu kalimat verbal transitif subjek implisit (51,9%), kalimat verbal intransitif (18,1%), kalimat verbal intransitif subjek implisit (15,1%), pola kalimat verbal transitif (12,5%), dan pola kalimat verbal pemajuan objek (2,4%). Dari sisi pergeseran penerjemahan, seluruh pola *al-jumlah al-fi'liyyah* mengalami pergeseran struktur dalam bentuk perubahan komposisi konstituen kalimat sebagai jenis yang paling dominan. Selain itu, ditemukan juga adanya pergeseran unit dalam penerjemahan *al-jumlah al-fi'liyyah* yang didominasi oleh pergeseran unit kalimat ke frasa. Pergeseran tersebut dilakukan dalam upaya untuk mencapai kesepadanan dan kewajaran makna dari BSu ke BSa yang disebabkan oleh adanya perbedaan sistem gramatika antara BSu dan BSa.

Kata kunci: *Sayyidātu al-Qamari*, Jūkhah al-Ḥārīṣī, *al-jumlah al-fi'liyyah*, pergeseran penerjemahan

ABSTRACT

This study aims to analyze and to identify the patterns of *al-jumlah al-fi'liyyah* and the types of translation shifts of *al-jumlah al-fi'liyyah* in the novel *Sayyidātu al-Qamari* by Jūkhah al-Ḥārīṣī as translated into *Wanita Rembulan*. This research is a comparative qualitative study that employs Hasan's theory of *al-jumlah al-fi'liyyah* and Catford's theory of translation shifts.

The findings indicate that, in terms of the patterns of *al-jumlah al-fi'liyyah*, five patterns were found, transitive verbal sentences with implicit subjects (51.9%), intransitive verbal sentences (18.1%), intransitive verbal sentences with implicit subjects (15.1%), transitive verbal sentences (12.5%), and verbal sentences with object fronting (2.4%). In terms of translation shifts, all patterns of *al-jumlah al-fi'liyyah* undergo structural shifts, predominantly in the form of changes in clause constituent composition. In addition, unit shifts were also found in the translation of *al-jumlah al-fi'liyyah*, primarily involving shifts from clause to phrase. These shifts function to achieve semantic equivalence and naturalness in the target language, as they are necessitated by the differences in grammatical systems between the source and target languages.

Keywords: *Sayyidātu al-Qamari*, Jūkhah al-Ḥārīṣī, *al-jumlah al-fi'liyyah*, translation shifts

الملخص

يهدف هذا البحث إلى تحليل أنماط الجملة الفعلية وكشف عن أنواع تحولات ترجمتها من رواية سيدات القمر لجوخة الحارثي إلى رواية *Wanita Rembulan*. وهذا البحث بحث نوعي مقارنة يعتمد على نظرية الجملة الفعلية عند حسن ونظرية تحولات الترجمة التي قدمها كاتفورد. من حيث أنماط الجملة الفعلية، أظهرت النتائج وجود خمسة أنماط من الجملة الفعلية، وهي الجملة الفعلية المتعدية ذات الفاعل المستتر (51.9%)، والجملة الفعلية اللازمة (18.1%)، والجملة الفعلية اللازمة ذات الفاعل المستتر (15.1%)، والجملة الفعلية المتعدية (12.5%)، ونمط الجملة الفعلية ذات تقديم المفعول به (2.4%). ومن حيث تحولات الترجمة، خضعت جميع الأنماط لتحولات بنيوية تمثلت غالباً في تغيير تركيب مكونات الجملة. وظهرت أيضاً تحولات المستوى الوحدة تمثلت أساساً في الانتقال من الجملة إلى العبارة. وجاءت هذه التحولات تحقيقاً للتكافؤ الدلالي والطبيعي في لغة الهدف، نتيجة لاختلاف النظام النحوي بين لغة المصدر ولغة الهدف.

الكلمات الدلالية: سيدات القمر، جوخة الحارثي، الجملة الفعلية، تحولات الترجمة